

PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2025 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2025-1-147-SPK-KLPPM/UNTAR/VI/2025

1. Pada hari Rabu, tanggal 4 Juni Tahun 2025, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama.**

II Nama : Agustina, M.Psi., Psikolog

NIDN/NIDK : 0331088203/10709002
Fakultas : Fakultas Psikologi

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Veebie Cleodora Valein
NIM : 705220078
2. Nama : Mikhayla Ilyna Matondang
NIM : 705220080
3. Nama : Jelita Maharani
NIM : 705220083

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua.**

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Anak di Panti Asuhan

Nama mitra : Panti Asuhan Katolik Stephanie Cahaya Kasih

Tanggal kegiatan : 25 April 2025

dengan biaya Rp5,000,000 (Lima Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2025, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Pihak Kedua



Agustina, M.Psi., Psikolog

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id


Untar Jakarta

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



MENUMBUHKAN KEPEDULIAN SOSIAL PADA ANAK
DI PANTI ASUHAN

Disusun oleh:
Ketua Tim

Agustina, M.Psi., Psikolog [0331088203/10709002]

Anggota:

Veebie Cleodora Valein, 705220078

Mikhayla Illyna Matondang, 705220080

Jelita Maharani, 705220083

PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2025

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Masyarakat**

1. Judul PKM : Menumbuhkan Kepedulian Sosial pada Anak di Panti Asuhan
2. Nama Mitra PKM : Panti Asuhan Stefhanie Cahaya Kasih
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Agustina, M.Psi., Psikolog
 - B. NIDN/NIDK : 0331088203/10709002
 - C. Jabatan/Gol. : Dosen/Lektor 300
 - D. Program Studi : Psikologi
 - E. Fakultas : Psikologi
 - F. Bidang Keahlian : Psikologi Klinis
 - G. Alamat Kantor : Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
 - H. Nomor HP/Tlp : 08170705303
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Veebie Cleodora Valein, 705220078
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Mikhayla Ilyna Matondang, 705220080
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Jelita Maharani, 705220083
4. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Kelapa Gading Timur No.6 Blok C, RT.7/RW.10, Prepedan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11820
 - A. Wilayah Mitra : Kalideres, Prepedan
 - B. Kabupaten/Kota : Kota Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : Luring
6. Luaran yang dihasilkan : Poster
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juli 2025
8. Pendanaan : Rp. 5.000.000;
Biaya yang disetujui

Jakarta, 18 Juli 2025

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN:0316017903

Ketua Pelaksana

Agustina, M.Psi., Psikolog
NIDN: 0331088203

BAB I Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Pada usia sekolah dasar, anak-anak berada dalam tahap perkembangan sosial yang krusial, di mana kemampuan untuk memahami perasaan orang lain, bekerja sama, dan bertoleransi mulai terbentuk (Mahzumi et al., 2024). Namun, berdasarkan observasi dan wawancara awal di salah satu panti asuhan di Jakarta Barat, ditemukan bahwa masih banyak anak yang menunjukkan kurangnya empati dan solidaritas. Contohnya, beberapa anak terlihat enggan membantu temannya yang kesulitan, atau tidak menghargai pendapat berbeda saat berdiskusi kelompok.

Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti minimnya pembelajaran eksplisit terkait nilai-nilai sosial di sekolah, keterbatasan aktivitas yang mengembangkan keterampilan sosial secara langsung, serta pengaruh lingkungan keluarga yang individualistis (Meliala et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan suatu program yang mampu memberikan pengalaman sosial langsung kepada anak-anak agar mereka bisa memahami dan mempraktikkan nilai-nilai kepedulian sosial secara konkret.

Selain itu, latar belakang anak-anak yang berasal dari daerah pedalaman juga turut memengaruhi rendahnya kemampuan interaksi sosial mereka. Berdasarkan keterangan dari pengasuh panti, beberapa anak terbiasa hidup dalam lingkungan yang minim interaksi sosial positif, sehingga mereka belum terbiasa menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain. Ketidakterbukaan terhadap perbedaan serta pengalaman masa lalu yang kurang mendapatkan dukungan emosional juga membuat mereka cenderung tidak peka terhadap kondisi sekitarnya. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa intervensi sosial yang menyenangkan, melibatkan partisipasi aktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan anak sangat diperlukan untuk membantu membentuk perilaku sosial yang sehat.

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Masalah utama yang dihadapi oleh Panti Asuhan Stefhanie Cahaya Kasih adalah kurangnya program pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang dirancang untuk menumbuhkan empati, kerjasama, dan keberanian sosial pada anak-anak. Berdasarkan keterangan dari salah satu pengasuh, anak-anak yang tinggal di panti berasal dari daerah pedalaman dengan latar belakang sosial yang terbatas. Lingkungan asal mereka memungkinkan kurang memberikan pengalaman interaksi sosial yang membentuk kepedulian terhadap orang lain. Selain itu, beberapa anak juga

menyampaikan bahwa mereka jarang mendapat bantuan atau perhatian dari lingkungan sebelumnya, sehingga hal tersebut berdampak pada cara mereka memperlakukan orang lain, misalnya enggan membantu teman yang kesulitan.

Solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan belajar sosial-emosional yang berorientasi pada pengalaman langsung, seperti metode role play dan diskusi reflektif yang mendorong kerjasama. Tim merancang model intervensi berbasis metode role playing (bermain peran) sebagai experiential learning. Model ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan kepedulian sosial pada anak sekolah dasar, seperti yang ditunjukkan oleh Ardiyanti (2019) dalam penelitian di SD Sekarsuli serta Mariskah dan Umaroh (2019) yang mengungkapkan role playing secara signifikan meningkatkan empati pada anak usia 9-12 tahun di SD "X" Samarinda.

Program intervensi dilaksanakan dalam tiga sesi tatap muka dengan tema berbeda. Pada sesi pertama bertajuk "Sang Penolong," anak-anak belajar tentang pentingnya saling tolong-menolong. Sesi kedua "Bersama Kita Bisa" menanamkan nilai solidaritas dalam kelompok, dan sesi ketiga "Teman Baik Hati" mengenalkan pentingnya menghargai perbedaan dan keberanian membela kebenaran dilengkapi dengan diskusi evaluasi di setiap akhir sesi. Pendekatan ini tidak hanya melatih empati dan kerja sama, tetapi juga memperkuat kesadaran sosial dan moral anak secara konkret.

Bab II Pelaksanaan

a. Deskripsi kegiatan

Kegiatan ini diselenggarakan di Panti Asuhan Stefhanie Cahaya Kasih pada tanggal 25 April 2025, dengan tujuan menumbuhkan dan mengembangkan rasa kepedulian sosial di kalangan anak-anak panti asuhan. Melalui pendekatan partisipatif berbasis role playing (bermain peran), anak-anak diajak untuk mengenali dan memahami berbagai situasi sosial yang menggambarkan nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, toleransi, solidaritas, dan rasa tolong menolong. Kepedulian sosial merupakan bentuk menjaga interaksi antarindividu, yang dilandasi oleh perasaan dan diwujudkan melalui tindakan saling membantu (Suprihatin et al., 2023). Skenario yang diberikan disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami dan relevan dengan pengalaman anak-anak. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak menunjukkan keterlibatan aktif dan antusiasme yang tinggi, baik saat bermain peran maupun dalam sesi diskusi dan refleksi. Respons positif ini menandakan bahwa metode interaktif dan edukatif seperti role playing dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk kesadaran sosial dan membangun nilai-nilai karakter pada anak-anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mendapatkan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga mampu

menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di lingkungan panti maupun di mendatang.

b. Metode pelaksanaan

Program peningkatan rasa kepedulian terhadap sesama ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, dengan menggunakan metode role play sebagai media utama pembelajaran sosial. Seperti yang dijelaskan oleh Albert Bandura (1977) dalam teorinya bahwa selain belajar melalui pengalaman pribadi, individu juga belajar melalui pengamatan terhadap orang lain dan hasil-hasil yang mereka peroleh melalui tindakan mereka. Social Learning Theory menitikberatkan pada cara seseorang memperoleh pengetahuan dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain (Warini et al., 2023). Sasaran kegiatan adalah 5 anak usia sekolah dasar yang tinggal di Panti Asuhan X. Dalam mewujudkan program ini, maka kelompok melakukan tahapan berdasarkan model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart (1988) yang terdiri dari (1) perencanaan, (2) tindakan (3) observasi, dan (4) refleksi. Tahapannya adalah sebagai berikut.

(1) Tahap observasi

Kelompok menampung informasi untuk mengetahui kebutuhan utama yang perlu ditingkatkan pada anak-anak siswa sekolah dasar yang tinggal di Panti Asuhan X, sebagai dasar pertimbangan penentuan rancangan program. Pada tahap ini, kelompok menggunakan metode observasi dan wawancara. Kelompok melakukan wawancara dengan Ibu E selaku kepala pengurus Panti Asuhan X, terkait tingkat kepedulian pada anak-anak usia sekolah dasar di sana. Pada tahap observasi, kelompok menjalankan program memasak bersama anak-anak panti asuhan, dalam upaya mengetahui tingkat kepedulian mereka.

(2) Tahap perencanaan

Kelompok menguraikan gambaran pelaksanaan, yang terdiri dari berkoordinasi bersama kepala pengurus dan kepala administrasi Panti Asuhan X, menetapkan program yang akan dilaksanakan, serta mencari referensi yang dibutuhkan dalam mendukung pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam proyek kemanusiaan. Berdasarkan informasi awal dari hasil koordinasi dan studi literatur, kelompok juga menyusun strategi intervensi awal yang mengarah pada penguatan nilai kepedulian sosial anak, melalui pengembangan skenario role play yang relevan dengan kebutuhan sosial-emosional anak-anak panti asuhan X.

(3) Tahap persiapan

Kelompok mengatur keseluruhan media yang diperlukan, seperti menetapkan tempat pelaksanaan kegiatan dan menyusun naskah role play dengan tema kepedulian terhadap sesama.

(4) Pelaksanaan Role Play

Kegiatan role play dilaksanakan di ruang belajar panti asuhan X, pada tanggal 25 April 2025. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Ardiyanti (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Karakter Peduli Sosial Melalui Model Role Playing pada Siswa Kelas IV SD 1 Sekarsuli”, kegiatan role playing dilakukan dengan tahapan yang terdiri dari:

1. Memilih masalah. Kelompok mengerjakan dan menetapkan skenario yang menyoroti masalah yang relevan dengan kondisi sosial anak-anak saat ini.
2. Pemilihan peran. Masing-masing anak diberi peran dalam skenario, dan diinstruksikan untuk melatih peran mereka selama 10 menit.
3. Menyusun tahap-tahap bermain peran. Kelompok menyusun alur kegiatan role play, dimulai dari pengenalan situasi, pelaksanaan peran, hingga refleksi agar anak-anak dapat terlibat aktif dalam proses.
4. Menyiapkan pengamat. Kelompok mencermati seluruh proses role play agar anak-anak memahami nilai yang ingin disampaikan seperti empati, kerja sama, dan rasa menghargai.
5. Pemeranan. Anak-anak melaksanakan kegiatan role play sesuai dengan peran yang telah ditentukan di bawah pengawasan kelompok. Skenario yang diangkat mengusung judul “Teman Baik Hati” yang bercerita tentang sikap membela teman yang dirundung akibat tidak mampu mengerjakan tugas, dan pada akhirnya para perundung merasa bersalah. Anak-anak dibagi menjadi 2 kubu yaitu perundung dan penolong. Hal ini dilakukan agar mereka mengenali pentingnya sikap menghargai perbedaan, dan memperkuat keberanian untuk membela kebenaran. Kepedulian sosial tidak hanya tercermin dari tindakan membantu sesama, tetapi juga dari kemampuan individu untuk menghargai perbedaan, karena empati dan penghargaan terhadap keberagaman merupakan dasar penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis (Latifa & Hidayat, 2023). Pada dasarnya, kelompok menekankan pentingnya nilai empati dan kerja sama dalam diri individu melalui metode role play yang dijalankan.
6. Diskusi dan evaluasi. Pada akhir kegiatan role play, kelompok melakukan diskusi ringan bersama anak-anak dengan tujuan merefleksikan pengalaman bermain peran, serta memahami makna serta pelajaran yang dapat diambil atau dicontoh oleh mereka.

7. Pengambilan kesimpulan. Kelompok menyimpulkan hasil kegiatan berdasarkan observasi selama role play dan diskusi dengan menekankan perubahan sikap dan pemahaman nilai-nilai sosial.

(5) Tahap Evaluasi

Kelompok melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan, dengan mencermati peningkatan sikap dan pemahaman anak-anak mengenai nilai kepedulian sosial, yang didukung oleh observasi perilaku selama sesi role play berlangsung. Selanjutnya dilakukan diskusi untuk melihat sejauh mana anak-anak dapat menerapkan nilai-nilai yang telah mereka pelajari sepanjang kegiatan. Kesimpulannya, program ini terbukti efektif meningkatkan sikap kepedulian sosial anak-anak. Namun, kesinambungan dampak positifnya sangat bergantung pada dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga perlu ada integrasi program ke dalam kegiatan rutin dan pelibatan aktif orang tua serta guru.

C. Luaran

Target Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa:

- 1) Publikasi **Hasil PKM** berupa artikel yang dipresentasikan dan diterbitkan pada jurnal ilmiah terakreditasi.
- 2) Publikasi **Hasil PKM** berupa karya yang telah dicatatkan sebagai HKI.
- 3) Prototype/Produk

Bab III Kesimpulan

Program Menumbuhkan kepedulian sosial di Asuhan X dilatarbelakangi oleh rendahnya kepedulian sosial anak-anak, yang kemungkinan besar disebabkan oleh minimnya pengalaman sosial sebelumnya. Untuk mengatasi hal tersebut, tim menjalankan kegiatan dengan metode role play sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga pertemuan dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, seperti tolong-menolong, solidaritas, dan keberanian membela yang benar. Dengan pendekatan ini, anak-anak bisa belajar langsung melalui pengalaman dan diskusi bersama, yang pada akhirnya membantu mereka lebih memahami dan mempraktikkan sikap peduli dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Ardiyanti, T. (2019). Peningkatan karakter peduli sosial melalui model role playing pada siswa kelas iv sd 1 sekarsuli. *Journal Student UNY*.
- Latifa, L., & Hidayat, I. W. (2023). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk menumbuhkan nilai kepedulian sosial siswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 208-220.
- Mahzumi, A., Muhimmah, H. A., & Purwaka, B. (2024). Kesesuaian peran guru pada strategi resolusi konflik untuk meningkatkan empati dan keterampilan sosial siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 355-367.
- Mariskha, S. E., & Umaroh, S. K. (2019). Bermain peran untuk meningkatkan empati pada anak usia sekolah dasar sd "x" di samarinda (experiential method). *Motiva: Jurnal Psikologi*, 1(1), 1-9.
- Meliala, E. B. B., Panjaitan, O. A., & Prayuda, M. S. (2025). Analisis penyebab kurangnya karakter kepedulian sosial siswa pada lingkungan SDN 096779 Janggir Leto. *Jurnal Pendidikan: Media, Strategi, dan Metode*, 173-180.
- Suprihatin, T., Sichatillah, E. N., Rahayu, W. A., Putri, F. Z. A., Illesa, D., & Wangsit, I. F. (2023). Perbedaan kepedulian sosial remaja di sma x. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology*, 3(1s), 111-119.
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori belajar sosial dalam pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566-576.

Lampiran

1. Surat tugas

UNTAR
Universitas Tarumanagara

PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM PEMUSJ PLUS 2025 - Periode I
Nomor: PEMUSJ/Plus-2025-3-047-SPN-40/PMA/UNTAR/W/2025

1. Pada hari Rabu, tanggal 4 Juni Tahun 2025, yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Dr. Hetty Sarania Tanjung, S.T., M.S.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Tarumanagara
Selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama.

2. Nama : Agustin, M.Psi., Psikolog
NOMOR/NCK : 01111000001/101000002
Pekerjaan : Psikolog Psikologi

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengabdian

1. Nama : Winda Desakita Walean
NIK : 705220078

2. Nama : Mirha Nur Rizka Masruqin
NIK : 705220080

3. Nama : Jetha Mahesani
NIK : 705220080

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:
Judul kegiatan : Memenuhi Kebutuhan Sosial Pada Anak di Panti Asuhan
Nama panti : Panti Asuhan Katolik Terhatur Cahaya Kasih
Tanggal kegiatan : 25 April 2025
dengan biaya Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara

3. Langkah pelaksanaan diatas tugas ini adalah kegiatan sosial dengan yang tertera dalam undangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah diteliti oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan kuesioner sebelum berakhirnya tanggal 31 Juli 2025, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama:  **Dr. Hetty Sarania Tanjung, S.T., M.S.**

Pihak Kedua:  **Agustin, M.Psi., Psikolog**

UNTAR
Jl. Jalan C. Diponegoro No. 2, Jakarta Barat 10130
Telp. (021) 4211-10000 ext. 4000
Fax (021) 4211-10000 ext. 4000

UNTAR
Kampus Utara No. 1
Telp. (021) 4211-10000 ext. 4000
Fax (021) 4211-10000 ext. 4000

2. Materi paparan (PPT)



3. Foto kegiatan



4. Bukti Luaran

- a. Publikasi **Hasil PKM** berupa artikel yang dipresentasikan dan diterbitkan pada jurnal ilmiah.



Poster HKI



UNSTAR
FAKULTAS
PSIKOLOGI

Kepedulian Sosial

I CARE ABOUT OTHERS

Definisi
Kepedulian sosial adalah keinginan individu untuk menunjukkan empati, membantu orang lain, dan merasa menjadi bagian dari komunitas. Menurut Adler, kepedulian sosial (social interest) merupakan indikator utama dari kesehatan mental dan perkembangan karakter seseorang (Maswing, 2016).

Cara Menumbuhkan Kepedulian Sosial

- **Berempati.** Dengan berempati, kita bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.
- **Mendengarkan dengan Baik.** Ketika seseorang merasa didengar dengan baik, kita bisa membuat mereka merasa lebih baik.
- **Menunjukkan Perhatian.** Dengan menunjukkan perhatian, kita bisa membuat orang lain merasa dihargai dan penting.
- **Melakukan Tindakan Nyata.** Hal ini dapat dilakukan dengan cara membantu orang lain ketika mereka membutuhkan bantuan.
- **Menjadi Teladan.** Ketika kita memperhatikan rasa peduli pada orang lain dengan cara yang baik, orang lain juga akan cenderung mengikuti.

Manfaat

1. Meningkatkan Kualitas Hubungan.
2. Membantu Mengurangi Kepekaan Orang Lain.
3. Meningkatkan Lingkungan yang Positif.
4. Menumbuhkan Empati dan Kepedulian Sosial.
5. Meningkatkan Rasa Bahagia dan Kepuasan Pribadi.

Bentuk-bentuk Kepedulian Sosial

- **Membantu** teman ketika sedang kesulitan, meskipun ia tidak meminta.
- **Mengucapkan** setiap kebaikan yang dilakukan kepada kita.
- **Tetapi menghargai** pendapat orang lain.
- **Mencoba** untuk sering bertanya terkait kondisi bagaimana orang sekitar.



Referensi

Agustina, Webbie Cleadora V, Mikhayla Ilyna M, Jelita Maharani

c. Prototype/Produk

**LAPORAN PROTOTYPE
YANG DIKIRIMKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Kepedulian Sosial

**Meningkatkan Kepedulian Sosial pada Anak-Anak Sekolah Dasar
yang Tinggal di Panti Asuhan X**



Tim Pelaksana Abdimas:

Agustina	NIDN/NIDK: 0331088203/10709002
Veebie Cleodora Valein	NIM : 705220078
Mikhayla Ilyna Matondang	NIM : 705220080
Jelita Maharani	NIM : 705220083

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

A. RINGKASAN

Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai kepedulian sosial sejak usia dini, terutama pada anak-anak sekolah dasar yang sedang berada pada tahap perkembangan moral dan sosial. Kurangnya stimulasi dalam aspek empati, solidaritas, dan keberanian membela kebenaran dapat mempengaruhi hubungan sosial mereka di masa depan. Kelompok merancang dan melaksanakan sebuah program kegiatan berbasis role playing dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan dan partisipatif. Tujuannya adalah membangun pemahaman emosional dan sosial melalui pengalaman bermain peran. Dalam sesi ini, anak-anak diajak untuk mengekspresikan emosi, mengenali perbedaan, dan belajar bekerja sama dalam kelompok.

Kesimpulannya, program ini terbukti efektif meningkatkan sikap kepedulian sosial anak-anak. Namun, kesinambungan dampak positifnya sangat bergantung pada dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga perlu ada integrasi program ke dalam kegiatan rutin dan pelibatan aktif pengasuh serta guru.

B. DESKRIPSI

Prototype ini merupakan kegiatan berbasis metode role playing yang dirancang untuk menumbuhkan nilai kepedulian sosial pada anak-anak sekolah dasar. Penyusunan prototype ini dilakukan berdasarkan hasil dari kegiatan roleplay yang telah dilaksanakan sebelumnya. Fokus nilai yang dikembangkan mencakup empati, solidaritas, dan keberanian membela kebenaran. Model ini terdiri dari tiga sesi utama dengan tema dan aktivitas yang disesuaikan dengan usia anak-anak.

C. GAMBAR/FOTO PRODUK PENDUKUNG



D. HKI (EC002025068186)


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan: EC002025068186, 17 Juli 2025

Pencipta
Nama: Agustina, Yvetha Cleodora Yaleni Akh
Alamat: Taman Cendekia Blok G No.03B RT.012 RW.007, Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510
Kewarganegaraan: Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama: Agustina
Alamat: Taman Cendekia Blok G No.03B RT.012 RW.007, Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510
Kewarganegaraan: Indonesia
Jenis Ciptaan: Karya Tulis Lisan
Jumlah Ciptaan: Kepedulian Sosial: I Care About Others
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia: 16 Juli 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pendaftaran: 00000447

Untuk lebih lanjut berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Peraturan Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

d. Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia
REKREASI HUKUM
DIREKTORAT JENDERAL KESEKAYAN INTELEKTUAL
Dinas Hak Cipta dan Desain Industri

Agustina, Damarasari, S.H., M.H.
NIP. 19821216194001601



Disahkan:
1. Dalam hal pencatatan pendaftaran permohonan tidak sesuai dengan bentuk permohonan, Direktorat Jenderal akan meniadakan atau membatalkan pendaftaran.
2. Untuk persyaratan dan biaya pendaftaran ciptaan dan hak terkait, sebagaimana terdapat dalam formulir yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kantor Besar dan Kantor Wilayah.
3. Untuk persyaratan dan biaya pendaftaran hak cipta dan hak terkait, sebagaimana terdapat dalam formulir yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kantor Besar dan Kantor Wilayah.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Agustina	Taman Cendekia Blok G No.03B RT.012 RW.007 Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat
2	Yvetha Cleodora Yaleni	Jalan Alifasyang Gang Palan Hijau No 27H Sungkawang Barat, Kota Singkawang
3	Mikhaela Hlysa Mahendang	Jl. Melati Utara No 45 Panyabungan, Kota Bandung
4	Jefria Maharani	Jalan Inyo 25 Cengkayang, Kota Adm. Jakarta Barat



Jakarta, 18 Juli 2025
Ketua Pelaksana

Agustina, M.Psi., Psikolog
0331088203/10709002